

## HISTORISITAS PANCASILA SEBAGAI DASAR IDEOLOGI NASIONAL DALAM PERSPEKTIF SEJARAH BANGSA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI

Meriah Charolin Sihombing<sup>1</sup>, Indah Rekha Sari<sup>2</sup>, Leony Br. Siburian<sup>3</sup>  
[meriah.2241132001@mhs.unimed.ac.id](mailto:meriah.2241132001@mhs.unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [rekhasari.2241132017@mhs.unimed.ac.id](mailto:rekhasari.2241132017@mhs.unimed.ac.id)<sup>2</sup>,  
[leonybagan1612@gmail.com](mailto:leonybagan1612@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila memiliki sejarah panjang dalam kehidupan masyarakat Nusantara. Ideologi ini muncul sebagai hasil dari proses sejarah yang mencerminkan prinsip-prinsip budaya, sosial, dan religius orang Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari Pancasila dari sudut pandang sejarah Indonesia dan peranannya sebagai ideologi nasional di era globalisasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini melibatkan mempelajari literatur tentang dokumen sejarah, karya ilmiah, dan sumber-sumber penting yang berkaitan dengan proses perumusan Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah ada di masyarakat Nusantara sejak zaman kerajaan, berkembang melalui perjuangan nasional melawan kolonialisme, dan dirumuskan secara konseptual oleh para pendiri bangsa pada tahun 1945. Pancasila masih relevan sebagai pedoman untuk mempertahankan identitas nasional dan sebagai landasan untuk menghadapi tantangan global di era globalisasi. Oleh karena itu, Pancasila tidak hanya memiliki legitimasi historis, tetapi juga menjadi identitas filosofis bangsa Indonesia yang berkembang seiring perkembangan zaman.

**Kata Kunci** : Globalisasi, Ideologi Negara, Historisitas, Sejarah Indonesia, Pancasila.

### ABSTRACT

*The Indonesian people have a long history of adhering to Pancasila, the intellectual basis of the Indonesian state. This ideology, which reflected the nation's cultural, social, and religious values, developed over a protracted period of time. The purpose of this study is to investigate Pancasila's historicity from the standpoint of Indonesian history and its applicability as a national ideology in the context of globalization. By examining historical records, academic publications, and other pertinent sources pertaining to the creation of Pancasila, the study uses a descriptive qualitative methodology. The findings show that Pancasila's ideals were present in Indonesian society even before the country gained its independence and were explicitly expressed by the founding fathers in 1945 (Kaelan, 2013). Pancasila is still applicable as a philosophical basis and tenet for preserving national identity in the age of globalization.*

**Keywords** : Globalization, Ideology, Historicity, Pancasila, Indonesian History.

### PENDAHULUAN

Diskusi tentang ideologi negara Pancasila terkait erat dengan sejarah Indonesia. Pancasila bukan hanya rumusan konstitusional yang disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945, tetapi juga representasi dari nilai-nilai yang telah ada sejak lama di Nusantara (Kaelan, 2013).

Dalam pandangan sejarah, ideologi negara biasanya berasal dari pengalaman historis negara tersebut. Oleh karena itu, memahami sejarah Pancasila berarti memahami bagaimana identitas nasional Indonesia dibentuk (Latif, 2011). Sebelum ditetapkan secara resmi sebagai dasar negara, nilai-nilai seperti keadilan sosial, ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan musyawarah telah berkembang dalam masyarakat Indonesia.

Perjalanan sejarah menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ini muncul sejak zaman kerajaan-kerajaan Nusantara, diperkuat oleh perjuangan melawan kolonialisme, dan akhirnya dirumuskan secara konseptual oleh para pendiri bangsa menjelang kemerdekaan

Indonesia pada tahun 1945 (Yamin, 1959).

Di era globalisasi saat ini, arus informasi dan kemajuan teknologi menyebabkan perubahan sosial yang dapat memengaruhi identitas nasional seseorang. Pancasila, sebagai landasan ideologis, dapat membantu menjaga jati diri bangsa dan menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan dunia (Latif, 2011).

Studi ini bertujuan untuk:

1. Meneliti bagaimana Pancasila terintegrasi dalam sejarah bangsa Indonesia.
2. Menjelaskan bagaimana nilai-nilai Pancasila berkembang dalam masyarakat sebelum Indonesia memperoleh kemerdekaan.
3. Meneliti bagaimana Pancasila berfungsi sebagai dasar ideologi nasional di era globalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan, dan berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan sejarah perumusan Pancasila dan perkembangan ideologi negara Indonesia dipelajari.

Sumber primer dan sekunder terdiri dari dokumen sejarah, seperti risalah sidang BPUPKI dan pidato tokoh-tokoh nasional tentang perumusan dasar negara (Sekretariat Negara RI, 1995). Dokumen sejarah lainnya meliputi sejarah Indonesia dan ideologi Pancasila.

Pendekatan interpretatif historis digunakan dalam teknik analisis data. Artinya, fakta-fakta sejarah ditafsirkan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila berkembang dalam konteks sosial, politik, dan budaya masyarakat Indonesia (Kartodirdjo, 1993).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pancasila dan Prinsip-prinsipnya dalam Sejarah Nusantara**

Sebenarnya, prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila telah berkembang dalam masyarakat Nusantara sejak zaman kerajaan. Konsep ketuhanan dan toleransi beragama dapat ditemukan dalam budaya kerajaan Islam, Hindu, dan Buddha (Ricklefs, 2008).

Tradisi musyawarah yang ada di masyarakat desa menunjukkan demokrasi lokal yang menjiwai kerakyatan. Selain itu, budaya gotong royong yang khas Indonesia menunjukkan nilai solidaritas sosial dan kemanusiaan.

Kehidupan masyarakat agraris juga menunjukkan prinsip keadilan sosial, yang menekankan pembagian hasil yang seimbang dan kehidupan komunitas yang harmonis (Kartodirdjo, 1993).

### **2. Perjuangan Nasional sebagai Sumber Keyakinan Persatuan**

Perjuangan melawan kolonialisme merupakan bagian penting dari pembentukan kesadaran nasional Indonesia. Pada awalnya, perlawanan terhadap penjajah tidak dapat membentuk persatuan nasional karena hanya lokal dan kedaerahan (Ricklefs, 2008).

Memasuki abad ke-20, berbagai kelompok pergerakan nasional muncul, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Perhimpunan Indonesia. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran kebangsaan (Latif, 2011). Sumpah Pemuda tahun 1928, yang menegaskan komitmen pemuda Indonesia terhadap persatuan bangsa, bahasa, dan tanah air, merupakan momen penting dalam perkembangan tersebut.

### **3. Perumusan Ideologi Pancasila Sebelum Kemerdekaan**

Pemerintah Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) menjelang Indonesia menjadi negara merdeka. Tugasnya adalah membuat dasar negara yang kuat (Sekretariat Negara RI, 1995).

Beberapa tokoh seperti Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno mengemukakan gagasan dasar negara selama sidang BPUPKI. Dalam pidatonya pada 1 Juni 1945, Soekarno memperkenalkan Pancasila sebagai dasar filosofis negara Indonesia.

Piagam Jakarta, yang kemudian menjadi dasar Pembukaan UUD 1945, dibuat oleh Panitia Sembilan (Yamin, 1959). Dalam sidang PPKI yang diadakan pada tanggal 18 Agustus 1945, Pancasila secara resmi ditetapkan sebagai dasar negara setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

#### 4. Pancasila Berharga dalam Era Globalisasi

Dunia diubah oleh globalisasi, termasuk ekonomi, politik, dan budaya. Menurut Anderson (2006), interaksi global yang semakin kuat dapat memengaruhi identitas dan prinsip bangsa.

Pancasila dapat memainkan peran penting sebagai landasan ideologis yang dapat mengimbangi pelestarian nilai-nilai nasional dengan keterbukaan terhadap perkembangan global. Toleransi, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang masih digunakan sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Latif, 2011).

### **KESIMPULAN**

Pancasila adalah hasil dari proses sejarah yang panjang yang mencerminkan nilai-nilai budaya, sosial, dan politik bangsa Indonesia. Nilai-nilai ini telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Nusantara jauh sebelum Indonesia memperoleh kemerdekaan.

Perjuangan nasional melawan kolonialisme meningkatkan kesadaran bangsa Indonesia tentang pentingnya mempertahankan identitas dan persatuan. Proses ini mencapai puncaknya ketika para pendiri bangsa menetapkan Pancasila pada tahun 1945.

Pancasila masih relevan sebagai ideologi nasional yang mampu mempertahankan identitas bangsa dan menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan global di era modern.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian. (1991). *Pancasila sebagai Ideologi dalam Kehidupan Politik Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Anderson, Benedict. (2006). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. London: Verso.
- Asshidique, Jimly. (2010). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020). *Pancasila dalam Perspektif Sejarah dan Ideologi Bangsa*. Jakarta.
- Darmodihardjo, Darji. (1996). *Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa*. Jakarta: Gramedia.
- Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan, & Zubaidi. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartodirdjo, Sartono. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Latif, Yudi. (2011). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia.
- Notonagoro. (1980). *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nugroho, Riant. (2015). *Public Policy*. Jakarta: Elex Media.
- Ricklefs, M.C. (2008). *A History of Modern Indonesia Since c.1200*. Stanford: Stanford University Press.
- Rukiyati. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sastrapratedja, M. (2001). *Pancasila sebagai Visi dan Referensi Kritik Sosial*. Jakarta: Kompas.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (1995). *Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI*. Jakarta.
- Soekarno. (1964). *Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Departemen Penerangan RI.
- Yamin, Mohammad. (1959). *Naskah Persiapan UUD 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara.